

EDISI: JUMAT, 8 DESEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%
 Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar
 (per Oktober 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.552  0,21%
 (Kurs JISDOR pada 7 DESEMBER 2017)




STOCK MARKET

7 DESEMBER 2017

IHSG : **6.006,84 (-0,48%)**
 Volume Transaksi : 10,625 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,313 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,838 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,728 Triliun

BOND MARKET

7 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **240,0097**  **-0,05%**
 Gov Bond Index : 237,1392  **-0,05%**
 Corp Bond Index : 250,7847  **-0,04%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 7/12/17 (%)	Rabu 6/12/17 (%)
4,44	FR0061	6,0080	5,9889
9,44	FR0059	6,5229	6,4920
14,70	FR0074	7,0485	7,0232
18,45	FR0072	7,2557	7,2333

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 DESEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,18%	IRDSHS -0,05%	+0,23%
	Saham Agresif -0,11%	IRDSH -0,28%	+0,17%
	PNM Saham Unggulan +0,23%	IRDSH -0,28%	+0,51%
Campuran	PNM Syariah +0,11%	IRDCPS -0,03%	+0,14%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,18%	IRDPT -0,04%	-0,14%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDTS -0,04%	-0,04%
	PNM Dana Bertumbuh -0,05%	IRDPT -0,04%	-0,01%
	PNM SBN 90 -0,16%	IRDPT -0,04%	-0,12%
	PNM Dana SBN II -0,10%	IRDPT -0,04%	-0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,14%	IRDPTS -0,04%	-0,10%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,02%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,02%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,02%	-0,02%

Spotlight News

- Pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2017 diharapkan mencapai 5,1% - 5,2% sehingga momentum pemulihan ekonomi terjaga untuk tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya.
- Sumbangan sektor ekonomi kreatif terhadap pemasukan negara terus meningkat dari Rp900 triliun pada 2016 menjadi Rp1.000 triliun pada 2017
- IMF mengingatkan sejumlah risiko utama dalam sistem keuangan China seiring transisi ekonominya menuju negeri berbasis konsumsi. Tingkat utang yang tinggi dan bertambah cepat dinilai risikan bagi perbankan dan berisiko meluas
- OJK memprediksi laba bersih perbankan hingga akhir tahun ini tumbuh 22% - 26% dan tahun depan lebih tinggi 2-3% dari tahun ini. Ini menunjukkan bisnis bank tidak terkena disrupsi inovasi teknologi
- Aksi *window dressing* tahun ini diprediksi tidak akan terlalu besar karena IHSG sudah menguat cukup tinggi sejak awal tahun. Namun, beberapa institusi manajer investasi akan tetap memburu saham-saham berkapitalisasi besar

Economy

1. Momentum Pemulihan pada 2018 Bisa Terjaga

Pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2017 diharapkan mencapai 5,1% - 5,2% sehingga momentum pemulihan ekonomi terjaga untuk tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya. Konsumsi rumah tangga yang konsisten menyumbang 55-56% terhadap PDB diproyeksikan naik dari 4,93% pada triwulan III-2017 menjadi 5% pada triwulan IV-2017. (Kompas)

2. Kontribusi Ekonomi Kreatif terhadap PDB Meningkat

Sumbangan sektor ekonomi kreatif terhadap pemasukan negara terus meningkat dari Rp900 triliun pada 2016 menjadi Rp1.000 triliun pada 2017. Ekosistem pendukung yang semakin ideal dan perubahan pola konsumsi masyarakat menjadi faktor pendukung utamanya. (Kompas)

3. Stok Bahan Pangan Pokok Dijamin Cukup

Pemerintah, melalui Badan Ketahanan Pangan, menjamin stok 11 komoditas bahan pangan pokok mencukupi kebutuhan menjelang Natal 2017 dan Tahun Baru 2018, yang diyakini meningkat. Namun, ada potensi kenaikan harga pada komoditas hortikultura. (Kompas)

4. "Bersih-Bersih" Korporasi Nakal

Ditjen pajak mempertimbangkan untuk memperluas subjek pidana pajak hingga korporasi. Artinya, ruang bagi perusahaan nakal makin sempit dalam proses reformasi pajak yang sedang disebut oleh pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. Angka Kemiskinan Bisa Ditekan

Penggunaan basis data terpadu (BDT) yang mampu mengintegrasikan semua bantuan sosial diyakini efektif menurunkan angka kemiskinan hingga 2%-4%. Sayangnya, BDT ini belum sepenuhnya digunakan oleh semua kementerian dan lembaga. (Bisnis Indonesia)

6. OTT Jadi Subjek Pajak

Posisi ekonomi digital dalam rezim perpajakan nasional bakal lebih diperjelas. Pemerintah akan memperluas definisi badan dalam perubahan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). (Bisnis Indonesia)

7. Utang Pemerintah Masih Aman

Utang pemerintah Indonesia mencapai US\$1.020 per kapita dengan rasio sekitar 28% dari PDB per kapita yang mencapai US\$3.605 dinilai masih aman karena digunakan untuk kegiatan produktif. (Investor Daily)

Global

1. IMF Peringatkan China

IMF mengingatkan sejumlah risiko utama dalam sistem keuangan China seiring transisi ekonominya menuju negeri berbasis konsumsi. Tingkat utang yang tinggi dan bertambah cepat dinilai risikan bagi perbankan dan berisiko meluas. (Kompas)

2. Konflik Geopolitik Berpotensi Muncul

Kebijakan Amerika Serikat (AS) terkait pengakuan Jerusalem sebagai Ibu Kota Israel berpotensi memicu kembali terjadinya konflik geopolitik baru di dunia. (Bisnis Indonesia)

3. Portofolio Sektor Infrastruktur di Asia Tenggara Prospektif

Usai mengalami pergerakan yang lamban pada tahun ini, saham milik korporasi sektor konstruksi di Asia Tenggara, berpotensi mendapatkan momentum untuk mencatatkan lonjakan pada 2018. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Sektor Tambang Bermasalah

Tata kelola sektor pertambangan masih menyisakan sejumlah persoalan. Di satu sisi, kualitas penataan oleh pemerintah kian membaik. Tahun ini, ada sekitar 2.500 izin usaha pertambangan yang dibekukan pemerintah karena tak memenuhi unsur kepatuhan. (Kompas)

2. Peluang Pasar Otomotif Masih Terbuka Luas

Pertumbuhan industri otomotif yang makin kompetitif dengan bermunculan pemain baru mendorong Astra melakukan berbagai terobosan. Astra yakin peluang pasar otomotif masih terbuka, tetapi tantangan ekspor dalam jangka menengah dan panjang perlu diantisipasi sejak dini. (Kompas)

3. Penyelenggara Tekfin Wajib Laporkan

Mulai 1 Januari 2018, penyelenggara teknologi finansial atau tekfin sistem pembayaran diwajibkan mendaftarkan diri ke Bank Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Saatnya Ekspor Batubara Ditekan

Pemerintah perlu terus mendorong pemanfaatan batu bara untuk kebutuhan energi di dalam negeri karena saat ini sekitar 80% masih diekspor dan sisanya untuk kebutuhan lokal. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Bijih Besi Menyusut

Prospek pasar bijih besi pada tahun depan diproyeksikan beragam, namun harga cenderung akan menurun seiring dengan kondisi global yang cukup tergantung dari China. (Bisnis Indonesia)

6. Masalah Pasokan Tekan Harga CPO

Penumpukan pasokan minyak sawit mentah (CPO) di Malaysia di tengah melemahnya permintaan India memicu penurunan harga CPO ke level terendah selama 4 bulan terakhir. Hingga akhir tahun ini diprediksi harga CPO di kisaran 2.400 - 2.6000 ringgit per ton. (Bisnis Indonesia)

7. NPF Bank Syariah Rentan Naik

Perbankan syariah didorong untuk lebih selektif dalam menyalurkan pinjaman mengingat rasio pembiayaan bermasalah (nonperforming financing ratio/NPF) yang masih stabil tinggi. (Bisnis Indonesia)

8. OJK : 2017 Laba Bersih Bank Tumbuh 26%

OJK memprediksi laba bersih industri perbankan hingga akhir tahun ini tumbuh 22% - 26% dan tahun depan lebih tinggi 2-3% dari tahun ini. Ini menunjukkan bisnis bank tidak terkena disrupsi inovasi teknologi. (Investor Daily)

Market

1. Transaksi Broker Meningkat 14,7%

Nilai transaksi broker pada November 2017 naik 14,7% secara month to month menjadi Rp384,44 triliun karena fluktuasi IHSG. Adapun, sejumlah broker lokal berhasil menduduki posisi 10 teratas dengan nilai transaksi terbesar. (Bisnis Indonesia)

2. 2 Korporasi Kaji Penerbitan Obligasi

Pasar obligasi diprediksi masih akan menjadi alternatif sejumlah perusahaan untuk mencari pendanaan pada tahun depan. Tercatat, dua BUMN yakni Adhi Karya Tbk dan Pupuk Indonesia tengah mengkaji penerbitan obligasi. (Bisnis Indonesia)

3. Tahun ini *Window Dressing* Tidak Terlalu Besar

Aksi *window dressing* tahun ini diprediksi tidak akan terlalu besar karena IHSG sudah menguat cukup tinggi sejak awal tahun. Namun, beberapa institusi manajer investasi akan tetap memburu saham-saham berkapitalisasi besar. (Investor Daily)

Corporate

1. Alfamart Siap Berubah

Sumber Alfaria Trijaya Tbk. berencana melakukan perubahan di gerai Alfamart sebagai upaya menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen di masing-masing daerah. (Bisnis Indonesia)

2. Borneo Olah Sarana Siap Lepas 28%

Borneo Olah Sarana Sukses, produsen batu bara, siap melepas 28% saham ke Bursa Efek Indonesia dalam aksi penjualan saham perdana yang ditargetkan bisa dilakukan pada akhir Februari 2018. (Bisnis Indonesia)

3. RBMS Incar Dana Rights Issue Rp300 Miliar

Emiten properti PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk., (RBMS) berencana melakukan right issue dengan target dana sekitar Rp322,72 miliar pada awal 2018. (Bisnis Indonesia)